

**THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS ON THE FINANCIAL PERFORMANCE
OF THE BANKING SECTOR (A CASE STUDY OF BANKING SECTOR
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE
PERIOD 2020-2023)**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
SEKTOR PERBANKAN (STUDI KASUS PERUSAHAAN SEKTOR
PERBANKAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2020-2023)**

**Felicia Frederica Kusuma¹, Viony Vebiony², Jessi Charina Sembiring³, Mutia Fitri
Chania⁴**

PUI Behavioral Finance and Accounting, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

Universitas Sumatera Utara⁴

Jessicharinasembiring@unprimdn.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial ratios in the banking sector (a case study of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023). The research method used in this study is quantitative research. The population of this study consists of all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 47 companies. The research sample obtained was 124 samples. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that, partially, only the NPL ratio does not affect ROA because the t-value of -0.647 is less than the critical t-value of 1.7032, with a p-value greater than 0.05. However, the CAR and LDR ratios have a significant partial effect on ROA. Simultaneously, the CAR, NPL, and LDR ratios have an effect on ROA, as seen from the results of the coefficient of determination. The calculated coefficient of determination (R^2) is 0.138 or 13.8%, meaning that the simultaneous influence of the CAR (Capital Adequacy Ratio), NPL (Non-Performing Loan), and LDR (Loan to Deposit Ratio) variables on financial performance (ROA) is 13.8%. The remaining 86.2% is influenced by other variables not discussed or explained in this study.

Keywords: CAR, NPL, LDR, and ROA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan sektor perbankan (studi kasus perusahaan sektor perbankan yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2020-2023). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berjumlah 47 perusahaan. Sampel penelitian yang diperoleh adalah 124 sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan secara parsial hanya uji NPL yang tidak berpengaruh terhadap ROA karena nilai dari thitung $-0.647 < t_{tabel}$ 1.7032 dengan p-value lebih besar dari 0,05 sedangkan di rasio CAR dan LDR memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Secara simultan rasio CAR, NPL, dan LDR memiliki pengaruh terhadap ROA dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi. Hasil hitung dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,138 atau 13.8% yang berarti besar pengaruh secara simultan variabel CAR (Capital Adequacy Ratio), NPL (Non-Performing Loan) dan LDR (Loan to Deposit Ratio) terhadap kinerja keuangan (ROA) adalah sebesar 13.8%. Untuk sisanya 86.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas atau dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: CAR, NPL, LDR dan ROA

PENDAHULUAN

Sektor perbankan mencakup keseluruhan aktivitas yang berhubungan dengan bank, meliputi struktur kelembagaan, jenis layanan usaha, serta

rangkaian proses dalam pelaksanaan transaksi dan peputaran uang di bank dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Definisi dari perbankan sendiri adalah sebagai kegiatan bisnis yang memiliki

tanggung jawab dalam menerima, menyimpan, serta menjaga uang yang dimiliki oleh individu atau nasabah. Lalu perbankan juga dapat meminjamkan uang untuk menghasilkan keuntungan atau sekedar menutupi biaya operasional.

Sesuai dengan Abdurrachman (2014), lembaga keuangan yang dikenal sebagai bank menyediakan berbagai layanan, termasuk memberikan pinjaman, mencetak uang, mengawasi peredaran uang, menyimpan barang-barang berharga, serta mendanai usaha-usaha perusahaan.

Fahmi (2018: 142) menjelaskan bahwasanya analisis kinerja keuangan bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah perusahaan menjalankan kegiatan sesuai dengan aturan keuangan yang benar dan baik. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan berbagai rasio keuangan.

Kasmir (2019: 104) mengungkapkan bahwasanya rasio keuangan ialah aktivitas membandingkan satu angka dengan angka lainnya yang ada dalam laporan keuangan melalui proses pembagian. Angka-angka ini dibandingkan dalam satu periode waktu atau lebih dari satu periode.

Untuk dapat meyakini para-para investor, kita sangatlah membutuhkan laporan kinerja keuangan yang baik dalam perusahaan. Dari hasil kinerja keuangan kita juga dapat melihat apa yang harus diperbaiki dalam perusahaan agar perusahaan tersebut bisa berkembang. Perusahaan akan dapat mengevaluasi laporan agar bisa mencapai tujuannya. Jadi rasio keuangan tersebut digunakan untuk memberikan sebuah laporan kinerja finansial

perusahaan. Begitulah contoh hubungan antara rasio keuangan dengan kinerja keuangan.

Untuk memahami hubungan antara rasio keuangan dan kinerja finansial di sektor perbankan, kita perlu melakukan pengukuran menggunakan empat rasio keuangan, salah satunya adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performance Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), maupun Return On Asset (ROA).

Sutanto dan Umam (2013) menjelaskan bahwasanya CAR sebagai kewajiban bagi setiap bank dalam menjaga jumlah modal minimum yang harus selalu ada, yang merupakan persentase atas total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Dalam Kamus Bank Indonesia, NPL didefinisikan sebagai kredit yang mengalami masalah, yang termasuk dalam kategori macet, kurang lancar maupun diragukan mencerminkan tingkat risiko yang tinggi dalam kinerja sektor perbankan. NPL digunakan sebagai tolok ukur utama guna menilai efektivitas fungsi intermediasi lembaga keuangan. Martono (2002) mengemukakan bahwasanya rasio LDR menggambarkan kapasitas bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap dana pihak ketiga. Di sisi lain, Ryan (2016:112) menjelaskan bahwasanya ROA sebagai rasio yang mengukur tingkatan keuntungan pada total aset, di mana peningkatan aset terjadi tanpa memperhitungkan faktor lain yang memengaruhinya. Alasan ROA diteliti yakni karena jika nilai ROA (semakin tinggi maka laba bersih setiap rupiah dana yang ada di dalam total aset yang dihasilkan juga semakin tinggi).

Tabel 1. Tabel Fenomena periode 2020-2023

Kode Emiten	Tahun	CAR	NPL	LDR	ROA
BMRI	2020	19,83	3,50	83,03	1,95
	2021	19,40	3,06	83,29	2,42

	2022	19,32	2,26	83,18	3,40
	2023	20,68	1,36	87,64	3,85
BBTN	2020	18,95	4,56	93,26	0,59
	2021	17,97	3,94	92,79	0,74
	2022	17,32	3,45	92,60	1,03
	2023	19,59	3,53	98,27	0,96

Sumber: (OJK, 2020-2023)

Sebagaimana tabel diatas, diketahui hasil dari rasio yang kita hitung dengan menggunakan CAR, NPL, LDR, maupun ROA pada perusahaan perbankan. Analisis data diambil per bulan September setiap tahun. Kita menyajikan laporan keuangan dari perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero) dan PT BTN (Persero), Tbk. Hasil rasio tersebut dihitung dalam bentuk presentase atau dalam bentuk persen.

Dari tabel 1.1 diketahui bahwasanya CAR BBTN bertambah di tahun 2022 ke 2023, tapi ROA justru menurun. Penyebab rasio CAR meningkat adalah karena perusahaan mampu menunjukkan cara mereka mempertahankan modal seadanya. Lalu penyebab ROA menurun adalah perusahaan tidak memperoleh laba bersih alias mengalami kerugian. Salah satu alasan terjadinya fenomena ini adalah karena masih banyak keuangan yang tidak dialihkan untuk kredit, sehingga keuntungan tidak meningkat.

Sebagaimana pemaparan permasalahan diatas, kita sebagai peneliti merasa teritaik maupun memutuskan melanjutkan penelitian ini dengan judulnya **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2023)”**

Tinjauan Pustaka**Teori Pengaruh CAR terhadap Kinerja Keuangan**

Kasmir (2011) menjelaskan bahwasanya CAR merepresentasikan proporsi antara permodalan bank dengan total aset yang telah disesuaikan berdasarkan risikonya, sesuai dengan ketentuan pemerintah. Rasio CAR berfungsi sebagai variabel yang memengaruhi kinerja keuangan dalam hubungan dengan tingkat risiko yang dihadapi bank.

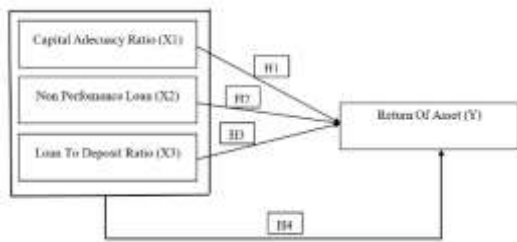
Teori Pengaruh NPL terhadap Kinerja Keuangan

Apabila suatu bank memiliki NPL yang tinggi, maka perusahaan mempunyai resiko biaya semakin besar. Biaya yang dimaksud antara lain seperti biaya PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) dan biaya lain lain. Artinya jika nilai NPL semakin tinggi dalam suatu perusahaan perbankan maka kinerja keuangan akan terganggu.

Teori Pengaruh LDR terhadap Kinerja Keuangan

Jika suatu perusahaan perbankan memiliki nilai LDR yang tinggi maka laba dalam bank akan bertambah tingkatannya. Jika laba dalam suatu bank meningkat berarti akan mempengaruhi kinerja keuangan. Kinerja keuangan akan meningkat juga. Jadi besar kecilnya rasio LDR suatu perusahaan perbankan dapat berdampak pada kinerja keuangan suatu bank tersebut.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Sebagaimana kerangka konseptual sebelumnya, adapun hipotesisnya meliputi:

1. H1: CAR berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI Periode Tahun 2020 – 2023
2. H2: NPL berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI Periode Tahun 2020 – 2023
3. H3: LDR berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI Periode Tahun 2020 – 2023
4. H4: CAR, NPL maupun LDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI Periode Tahun 2020 – 2023

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini diteliti dengan digunakannya pendekatan kuantitatif karena data kita berpusat pada data yang dapat diukur dengan alat tertentu. Didapatkannya data sekunder berupa dokumen laporan keuangan yang telah diumumkan secara resmi oleh setiap Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun tersedia diakses publik dengan situs resmi perusahaan di website www.idx.co.id.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dimulainya penelitian pada bulan September 2024 dan dilaksanakan di

situs resmi BEI, khususnya pada sektor perbankan. Alamat website yang digunakan adalah www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel Peneliti

Menurut Sugiyono (2018:80), populasi merujuk pada himpunan luas yang mencakup objek atau subjek yang mempunyai atribut serta karakteristik spesifik yang relevan dengan kriteria yang ditetapkan sesuai dengan tujuan analisis maupun penarikan simpulan. Dalam penelitian ini, berbagai perusahaan yang beroperasi dalam sektor perbankan, yang berada di bawah pengawasan OJK maupun terdaftar di BEI periode 2020 – 2023 sebagai populasinya.

Sampel, menurut Sugiyono (2018:81), merujuk pada bagian dari keseluruhan populasi. Jika penelitian melibatkan setiap unit dari populasi yang ada, maka disebut sebagai penelitian sampel. Dalam studi ini, dilakukannya pemilihan sampel dengan dengan metode purposive sampling, karena sampel ini dipilih relevan dengan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian kita.

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023	47
2.	Perusahaan yang tidak melaporkan keuangannya di periode 2020-2023	(3)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2020-2023	(13)
	Jumlah yang memenuhi kriteria sampel	31
	Tahun pengamatan	4
	Total penelitian (31 x 4 tahun)	124

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenisnya dari penelitian ini melibatkan data kuantitatif serta sekunder yang berbasis angka. Data tersebut asalnya dari laporan keuangan yang didapatkan dari sumber sekunder di situs resmi OJK, maupun juga dilengkapi dengan informasi sekunder dari daftar Pustaka di antaranya tulisan akademis, jurnal maupun buku lainnya yang relevan.

Model Penelitian

Model analisis dalam penelitian ini mencakup dua atau lebih variabel. Analisis linear berganda yang dijelaskan kedalam bentuk persamaan matematika dapat dituliskan dengan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Ket :

Y = Return Of Asset (ROA)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Capital Adequacy Ratio (CAR)

X2 = Non-Performance Loan (NPL)

X3 = Loan To Deposit Ratio (LDR)

e = Standar Error (Tingkat Kesalahan)

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas guna mengevaluasi apakah nilai residual yang didapatkan dalam model terdistribusi secara normal sesuai dengan asumsi dasar. Ghazali (2017:127) menyatakan bahwasanya terdapat dua metode untuk memprediksi distribusi normal pada residual, yaitu menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Ada 2 macam kriteria untuk pengujian Uji Kolmogorov-Smirnov yaitu sebagai berikut:

- Apabila prob. (Sig) > 0,5, berarti dianggapnya data berdistribusi dengan normalnya.
- Jika prob. (Sig) < 0,5, artinya data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Adapun peneliti menerapkan pengujian multikolinearitas guna mengidentifikasi terdapat korelasi tinggi atau hubungan linear sempurna antar variabel bebas dalam model regresi. Evaluasi pada gejala ini dilakukan melalui pengamatan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Kriteria untuk uji ini meliputi:

- Ketika VIF < 10 maupun tolerance > 0,1, disimpulkan bahwasanya model terbebas dari indikasi multikolinearitasnya.
- Sebaliknya, jika VIF > 10 dan tolerance < 0,1, maka terdapat gejala multikolinearitasnya dalam himpunan data yang dianalisa.

Uji Autokorelasi

Menurut penjelasan Ghazali (2017:93), tujuan dari pengujian Autokorelasi adalah untuk memahami adanya hubungan diantara kesalahan residual pada periode t maupun kesalahan pada periode t-1 dalam model. Runs Test merupakan metode yang diadopsi guna melakukan pengujian ini, dengan signifikansi ditetapkan pada 0,05. Apabila sig. < 0,05, hal tersebut menandakan bahwasanya autokorelasi terjadi. Keputusan mengenai pelaksanaan Runs Test dibuat berdasarkan ketentuan berikut:

- Apabila Asyp. Sig. (2-tailed) < 0,05, artinya ada indikasi autokorelasinya.
- Jika Asyp. Sig. (2-tailed) > 0,05, beraerti tidak ada indikasi autokorelasinya.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:120) menjelaskan bahwasanya uji Heteroskedastisitas dilakukan guna mendeteksi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari error atau residu pada satu pengamatan

dengan yang lainnya dalam suatu model regresi. Untuk mengetahui apakah Heteroskedastisitas ada, dapat digunakannya Uji Glejser. Adapun kriteria keputusannya meliputi:

- Apabila $\text{sig.} < 0,05$, berarti Heteroskedastisitas terjadi.
- Jika $\text{sig.} > 0,05$, artinya Heteroskedastisitas tidak terjadi.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model regresi dapat menjelaskan fluktuasi yang terjadi pada dependen (Ghozali, 2016). Beberapa poin penting yang perlu diingat meliputi:

- R^2 diharuskan antara 0 hingga 1.
- Jika $R^2 = 1$, maka hubungan tersebut sah.
- Apabila $R^2 = 0$, ini menandakan tidak ada hubungannya di antara independent maupun dependen.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Ghozali (2018) menegaskan bahwasanya digunakannya uji F agar mengevaluasi apakah seluruh independen yang dimasukkan dalam model memberikan pengaruhnya secara simultan pada dependen. Pengujian ini membandingkan nilai F yang dihasilkan dengan nilai F tab guna menetapkan tingkatan sig. pada level 0,05. Beberapa poin penting yang perlu diingat di antaranya yakni:

- R^2 diharuskan antara 0 hingga 1.
- Jika $R^2 = 1$, maka hubungan tersebut sah.
- Apabila $R^2 = 0$, ini artinya tidak ada hubungannya antara independent maupun dependen.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Ghozali (2018), menjelaskan bahwasanya Uji T berfungsi guna mengukur seberapa besar kontribusi setiap variable independen pada

dependen secara individual. Berikut prosedur yang dilakukan dalam Uji T:

- Menetapkan hipotesis statistik.
- Menentukan nilai sig. dengan $\alpha = 0,05$.

Standar yang diterapkan adalah:

- jika $t_{hit} > t_{tab}$ atau $\text{sig.} < \alpha$, maka diterimanya H_a (diperoleh pengaruhnya yang kuat).
- apabila $t_{hit} < t_{tab}$ atau $\text{sig.} > \alpha$, maka ditolak H_a (tidak ada pengaruh yang signifikan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_CAR	124	2.00	28388.00	3337.6935	3537.45584
X2_NPL	124	.00	569.00	215.4758	139.84175
X3_LDR	124	64.00	52791.00	7917.5161	5891.10760
Y	124	.00	1136.00	171.8387	186.00692
Valid N (listwise)	124				

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Data statistik yang deskriptif mengindikasikan bahwasanya terdapat 124 sampel untuk variabel X1_CAR, X2_NPL, X3_LDR, dan Y_ROA. Nilai rata-rata (mean) tertinggi terdapat pada X3_LDR sebesar 7.917,52 dengan standar deviasi 5.891,11, menunjukkan variasi data yang cukup besar. Sementara itu, variabel Y_ROA memiliki rata-rata 171,84 dan standar deviasi 186,01, yang mengindikasikan bahwasanya data Y_ROA cukup tersebar. Rentang nilai yang luas pada masing-masing variabel menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam data yang dikumpulkan.

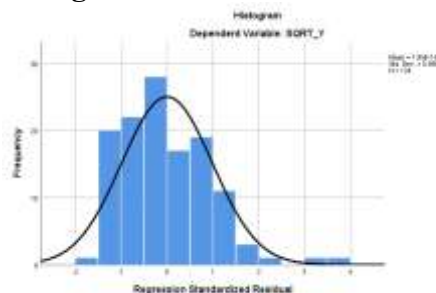
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized residual		
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	11.3782
	Std. Deviation	6.53603
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.048
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Hasil dari pengujian Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwasanya Asymp. Sig. 0,200. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya data mengikuti distribusi normal, sebab nilai ini $> 0,05$. Selain itu, nilai statistik uji sebesar 0,068 dengan perbedaan maksimum absolut yang cukup kecil menunjukkan bahwasanya data tidak memperlihatkan std. yang tinggi dari distribusi normal. Oleh karena itu, asumsi tentang normalitas bisa diterima.

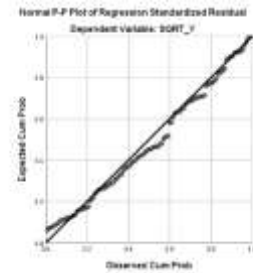
Histogram



Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Histogram menunjukkan distribusi data yang menyerupai bentuk lonceng (bell-shaped), dengan frekuensi data yang paling tinggi berada di sekitar nilai tengah. Tidak terdapat kemiringan ekstrem ke kanan atau kiri, serta tidak ada outlier yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwasanya data berdistribusi normal.

PP Plot



Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

P-P Plot menampilkan berbagai titik data yang tersebar di dekat garis diagonal, dengan sedikit penyimpangan. Pola ini menunjukkan bahwasanya data mengikuti distribusi normal, karena tidak ada pola yang sistematis menyimpang dari garis referensi. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwasanya asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	X1_CAR	.829	1.206
	X2_NPL	.990	1.010
	X3_LDR	.827	1.209

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Hasil pengujian multikolinearitas memperlihatkan bahwasanya setiap variabel independen memiliki angka Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , dengan rentang nilai antara 1,010 hingga 1,209. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya tidak ada permasalahan multikolinearitas dalam model, dengan demikian pengaruh antara variabel independen tidak saling berinteraksi dengan cara yang signifikan.

Uji Heterkodedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.164	.764		8.072	.000
	X1_CAR	-8.137E-5	.000	-.077	-.784	.435
	X2_NPL	-.002	.002	-.060	-.664	.508
	X3_LDR	.000	.000	-.158	-1.615	.109

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Hasil dari pengujian heterokedastisitas memperlihatkan bahwasanya keseluruhan independen mempunyai Sig. > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya tidak terdapat hubungannya yang signifikan antara variabel independen dan residual. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwasanya model regresi ini tidak mengalami masalah heterokedastisitas, sehingga varians dari residual tetap konstan.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.372 ^a	.138	.117	6.14235	2.100

a. Predictors: (Constant), X3_LDR, X2_NPL, X1_CAR
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Syarat Autokorelasi : $DU < DW < 4-DU$

Berdasarkan perolehan uji autokorelasi dengan DW yakni 2,100 maupun DU sebesar 1,7567, terlihat bahwasanya DW berada dalam rentang $1,7567 < 2,100 < 2,2433$. Hal ini memperlihatkan telah terpenuhi.

Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.595	1.265	6.797	.000
	X1_CAR	.000	.000	.198	.035
	X2_NPL	-.003	.004	-.055	.519
	X3_LDR	.000	.000	.241	.011

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Persamaan regresi $Y_{ROA} = 8,595 + 0,000X1 - 0,003X2 + 0,000X3$ menunjukkan bahwasanya saat semua variabel independen bernilai nol, nilai Y_{ROA} diperkirakan akan menjadi 8,595. Koefisien untuk $X1_{CAR}$ (0,000) dan $X3_{LDR}$ (0,000) mengindikasikan bahwasanya peningkatan satu unit pada $X1_{CAR}$ dan $X2_{LDR}$ akan menyebabkan Y_{ROA} meningkat, meskipun dampaknya sangat kecil. Di sisi lain, koefisien $X2_{NPL}$ (-0,003) memperlihatkan bahwasanya setiap tambahan satu unit pada $X2_{NPL}$ akan mengurangi Y_{ROA} sebesar 0,003,

walaupun pengaruhnya juga kecil. Secara keseluruhan, model ini menunjukkan bahwasanya $X1_{CAR}$ maupun $X2_{LDR}$ memberikan kontribusi positif terhadap Y_{ROA} , sementara $X2_{NPL}$ memberikan dampak negatif.

Uji Hipotesis secara parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.595	1.265	6.797	.000
	X1_CAR	.000	.000	.198	.035
	X2_NPL	-.003	.004	-.055	.519
	X3_LDR	.000	.000	.241	.011

a. Dependent Variable: ROA

Source: Data Process Results, 2025

Dalam pengujian hipotesis t, variabel $X1_{CAR}$ memperlihatkan nilai t 2,129 dan sig. $0,035 < 0,05$, kita bisa mengatakan bahwasanya $X1_{CAR}$ mempunyai pengaruhnya yang kuat pada Y_{ROA} . Ini berarti bahwasanya perubahan $X1_{CAR}$ membawa efek nyata pada variabel dependennya.

Sementara itu, variabel $X2_{NPL}$ memperlihatkan nilai t -0,647 maupun sig. $0,519 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwasanya $X2_{NPL}$ tidak ada pengaruhnya yang kuat pada Y_{ROA} . dengan demikian, perubahan yang terjadi di $X2_{NPL}$ tidak memberikan efek penting pada variabel independen dalam analisis ini.

Di sisi lain, variabel $X3_{LDR}$ menunjukkan nilai t 2,586 dan sig. $0,011 < 0,05$, maka $X3_{LDR}$ mempunyai pengaruhnya yang kuat pada Y_{ROA} . Ini menandakan bahwasanya perubahan di $X3_{LDR}$ secara statistik mempengaruhi variabel dependen, menjadikannya faktor yang penting untuk menjelaskan variasi dalam model regresi.

Uji Hipotesis secara simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	727.112	3	242.371	6.424	.000 ^b
	Residual	4527.417	120	37.728		
	Total	5254.529	123			

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Hasil uji hipotesis F, nilai F 6,424 dengan sig. 0,000 memperlihatkan bahwasanya model regresi secara keseluruhan mempunyai pengaruhnya yang kuat pada dependen (Y_ROA). Karena nilai sig. < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel independen (X1_CAR, X2_NPL, dan X3_LDR) secara simultan mempunyai pengaruhnya yang kuat pada dependen.

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 ^a	.138	.117	6.14235

a. Predictors: (Constant), X3_LDR, X2_NPL, X1_CAR
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Hasil dari pengujian di atas menunjukkan bahwasanya nilai R Square adalah 0,138, yang artinya model regresi dapat menjelaskan 13,8% variasi yang terjadi pada variabel dependen (Y_ROA). Sementara itu, 86,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk pada model ini. Nilai Adjusted R Square yang mencapai 0,117 menunjukkan bahwasanya setelah mengatur jumlah variabel dalam model, tingkat penjelasan tetap rendah. Hal tersebut mengindikasikan bahwasanya masih terdapat variable lain yang mungkin mempunyai pengaruhnya pada Y_ROA.

Pembahasan

Pengaruh CAR (X1) terhadap kinerja keuangan (ROA) (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya CAR memiliki dampak pada ROA dalam perbankan yang terdaftar di BEI. Ini berarti bahwasanya dari tahun 2020 hingga 2023, kontribusi CAR pada ROA tidak terlalu besar. Dari pengujian hipotesis, didapatkan thit 2.129, > ttab 1.7032, dan nilai p-value < 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwasanya H0 ditolak sementara Ha diterima.

Temuan ini sejalan dengan kajian Putri, Kusno, dan Parasi (2022), yang juga mengungkapkan bahwasanya rasio CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh NPL (X2) terhadap kinerja keuangan (ROA) (Y)

Penelitian ini menunjukkan bahwasanya NPL tidak memiliki dampak pada ROA. Hal tersebut berarti bahwasanya NPL tidak memberikan kontribusi yang kuat pada ROA.

Dengan hasil uji hipotesis, thit -0.647 < ttab 1.7032, dan p-value > 0,05. Oleh karena itu, diterimanya H0 serta ditolaknya Ha.

Pengaruh LDR (X3) terhadap kinerja keuangan (ROA) (Y)

Penelitian ini membuktikan bahwasanya LDR mempunyai pengaruhnya yang kuat terhadap ROA pada bank yang terdaftar di BEI. Ini memperlihatkan bahwasanya bank sudah maksimal dalam memberikan kredit dari dana masyarakat, namun pengembalian dari debitur mengalami masalah, meskipun aktivitas perbankan bertambah. Hal ini secara negatif mempengaruhi ROA dalam periode 2020-2023.

Dalam uji hipotesis, thit yang diperoleh 2.586, > ttab 1.7032, serta p-value < 0,05. Hal tersebut berarti ditolaknya H0 maupun diterimanya Ha. Penelitian yang dilakukan oleh Rahtini (2011), Jantarini (2010), dan Susanthi (2010) menyatakan bahwasanya LDR mempunyai pengaruhnya yang kuat ROA. Ini menunjukkan bahwasanya penelitian ini konsisten dengan penelitian yang mereka lakukan.

Pengaruh CAR (X1), NPL (X2), LDR (X3) terhadap kinerja keuangan (ROA) (Y)

Sebagaimana uji F yang dilakukan, nilai F yang didapatkan adalah 6,424 dengan tingkatan sig 0,000 < 0,05. Dengan perolehan tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya ditolaknya H_0 maupun diterimanya H_a . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwasanya hasil dari uji F menunjukkan bahwasanya variabel independen seperti rasio CAR (X1), NPL (X2), dan LDR (X3) mempunyai pengaruhnya secara bersamaan pada ROA (Y). Dapat juga dilihat dari hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,138 atau di persentasekan menjadi 13.8%. Artinya sebesar 13.8% rasio keuangan berpengaruh terhadap variabel dependen atau kinerja keuangan sedangkan untuk sisanya sebesar 86.2% dipengaruhi oleh berbagai faktor faktor variabel yang berada diluar lingkup penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Adapun kesimpulannya dari penelitian ini meliputi:

1. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mempunyai pengaruhnya secara parsial terhadap ROA (*Return On Assets*) (Studi Kasus perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023)
2. NPL (*Non-Performing Loan*) tidak memiliki pengaruhnya secara parsial terhadap ROA (Studi Kasus perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2020-2023)
3. LDR (*Loan To Deposit Ratio*) mempunyai pengaruhnya secara parsial terhadap ROA (Studi Kasus perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2020-2023)
4. CAR, NPL, maupun LDR simultan berpengaruh terhadap ROA (Studi Kasus perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2020-2023)

Saran

Saran yang bisa diberikan peneliti sebagaimana hasil studi tersebut meliputi:

1. Untuk Perusahaan, sebaiknya mengambil langkah kebijakan yang dapat meningkatkan performa keuangan, khususnya dalam pengelolaan kredit, agar masyarakat lebih percaya pada kinerja keuangan perusahaan tersebut.
2. Untuk Investor, sangat disarankan agar memperhatikan faktor-faktor tersebut saat mengelola perusahaan dan dalam merumuskan rencana investasi.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya, disarankan agar peneliti berikutnya menambahkan variabel independen lain selain CAR, NPL, maupun LDR, yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA.

DAFTAR PUSTAKA

<https://finansial.bisnis.com/read/20221104/90/1595051/perbankan-pengertian-sejarah-fungsi-sistem-dan-uu-perbankan>,
<https://www.kajianpustaka.com/2021/12/bank-pengertian-fungsi-jenis-sumber-dana-dan-kegiatan.html#:~:text=Menurut%20Abdurrahman%20%282014%29%2C%20bank%20adalah%20suatu%20jenis%20lembaga,sebagai%20tempat%20penyimpanan%20benda-benda%20berharga%2C%20membiayai%20usaha%20perusahaan-perusahaan.,>
https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/8214/8/13%20UNIKOM_Dede%20Alfarisyi_BAB%20II.pdf,
<http://eprints.perbanas.ac.id/8206/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>,
[https://www.kajianpustaka.com/2020/12/rasio-kecukupan-modal-capital-adequacy-ratio-car.html#:~:text=Menurut%20Sutanto%](https://www.kajianpustaka.com/2020/12/rasio-kecukupan-modal-capital-adequacy-ratio-car.html#:~:text=Menurut%20Sutanto%20)

20dan%20Umam%20%282013%29%2
C%20CAR%20adalah%20kewajiban,te
rtentu%20dari%20total%20Aktiva%20
Tertimbang%20Menurut%20Risiko%2
0%28ATMR%29.,
[https://www.kargo.tech/post/apa-itu-
npl-dan-kenapa-npl-itu-penting-berikut-
informasinya#:~:text=Menurut%20Kam
us%20Bank%20Indonesia%2C%20NP
L%20adalah%20suatu%20kredit,di%20
dalam%20dunia%20perbankan%20dan
%20institusi%20keuangan%20lainnya.,
\[https://123dok.com/article/loan-deposit-
ratio-ldr-tinjauan-pustaka-landasan-
teori.eqog8m5z#:~:text=Pengertian%20
Loan%20to%20Deposit%20Ratio%20
%28LDR%29%20menurut%20Martono
,dengan%20kredit-
kredit%20yang%20telah%20diberikan
%20kepada%20para%20debiturnya.%E
2%80%9D,
\\[https://repository.uisu.ac.id/bitstream/12
3456789/1964/3/Chapter%20I%2cII.pdf
#:~:text=Menurut%20Ryan%20%28201
6%3A112%29%2C%20Return%20on%
20Assets%20%28ROA%29%20adalah,
peningkatan%20asset%20pada%20peru
sahaan%20tanpa%20melihat%20hal%2
0lain.,
\\\[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/6
095/8/UNIKOM_DESTI%20AMALIA
_13.BAB%202%20KAJIAN%20PUST
AKA%20KERANGKA%20PEMI
KIRAN%20DAN%20HIPOTESIS.pdf,
\\\\[http://repository.upi.edu/58464/6/S_PK
H_1600912_Chapter3.pdf,
\\\\\[http://repository.unpas.ac.id/43237/4/B
AB%20III%20pdf.pdf,
file:///C:/Users/asus/Downloads/6151-
Article%20Text-29492-1-10-20220620-
1.pdf,
\\\\\\[https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/3
5/4/BAB%203.pdf,
\\\\\\\[http://repository.stei.ac.id/1207/4/BAB
%20III.pdf,
\\\\\\\\[https://accounting.binus.ac.id/2021/08/1
2/memahami-koefisien-determinasi-
dalam-regresi-\\\\\\\\]\\\\\\\\(https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-\\\\\\\\)\\\\\\\]\\\\\\\(http://repository.stei.ac.id/1207/4/BAB%20III.pdf\\\\\\\)\\\\\\]\\\\\\(https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/35/4/BAB%203.pdf\\\\\\)\\\\\]\\\\\(http://repository.unpas.ac.id/43237/4/BAB%20III%20pdf.pdf\\\\\)\\\\]\\\\(http://repository.upi.edu/58464/6/S_PKH_1600912_Chapter3.pdf\\\\)\\\]\\\(https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/6095/8/UNIKOM_DESTI%20AMALIA_13.BAB%202%20KAJIAN%20PUSTAKA%20KERANGKA%20PEMIKIRAN%20DAN%20HIPOTESIS.pdf\\\)\\]\\(https://repository.uisu.ac.id/bitstream/123456789/1964/3/Chapter%20I%2cII.pdf#:~:text=Menurut%20Ryan%20%282016%3A112%29%2C%20Return%20on%20Assets%20%28ROA%29%20adalah,peningkatan%20asset%20pada%20perusahaan%20tanpa%20melihat%20hal%20lain.,\\)\]\(https://123dok.com/article/loan-deposit-ratio-ldr-tinjauan-pustaka-landasan-teori.eqog8m5z#:~:text=Pengertian%20Loan%20to%20Deposit%20Ratio%20%28LDR%29%20menurut%20Martono,dengan%20kredit-kredit%20yang%20telah%20diberikan%20kepada%20para%20debiturnya.%E2%80%9D\)](https://www.kargo.tech/post/apa-itu-npl-dan-kenapa-npl-itu-penting-berikut-informasinya#:~:text=Menurut%20Kamus%20Bank%20Indonesia%2C%20NP)

linear/#:~:text=Koefisien%20determina
si%20menunjukkan%20sejauh%20man
a%20kontribusi%20variabel%20bebas,
melalui%20nilai%20R-
square%20%28R2%29%20pada%20tab
el%20Model%20Summary.,
[http://repository.upi.edu/84916/4/S_PE
A_1801274_Chapter3.pdf,](http://repository.upi.edu/84916/4/S_PEA_1801274_Chapter3.pdf)